BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada masa pubertas seseorang tidak hanya mengalami perubahan secara fisik tetapi juga secara psikologis. Perubahan psikologis ini menunjukkan adanya hasrat dan mengakibatkan ketertarikannya terhadap lawan jenis. Hasrat yang muncul dapat terjadi pada perempuan maupun laki-laki. Akan tetapi hasrat tersebut dapat pula disebabkan oleh benda-benda tertentu seperti perhiasan yang melengkapi pakaiannya. Ketika seseorang menggunakan perhiasaan pada tubuhnya, dia akan mendapatkan kepuasan tersendiri karena dengan menggunakan perhiasan tersebut dapat menonjolkan objek seksualnya dan dapat pula dipandang oleh orang-orang di sekitarnya, sehingga munculah suatu ketertarikan dari lawan jenisnya. Ketertarikan tersebut didasari oleh adanya insting pada jiwa seseorang, maka insting tersebut menimbulkan hasrat akan objek seksual. Hal semacam ini biasa disebut juga sebagai *instinct libido object* atau Hasrat.

Fenomena semacam ini muncul pada tokoh Frances Hill, berikutnya akan disebut sebagai Fanny, dalam novel *"Fanny Hill: Memoirs of a woman of pleasure"* sebagai sumber data pada penelitian ini. Fanny memiliki hasrat terhadap objek yang berupa materi atau benda yang dianggapnya menarik seperti perhiasan yang melengkapi pakaiannya, hal itu karena latar belakang Fanny yang kurang beruntung apalagi setelah ditinggalkan oleh ke dua orang tuanya.

Ketidakberuntungan Fanny memaksa dia untuk mencukupi segala kebutuhannya sendiri. Segala kebutuhan demi kelangsungan hidup Fanny, tanpa disadari telah membawa dia ke dunia prostitusi. Kemudian hasrat yang terdapat pada jiwa Fanny berubah menjadi kesenangan akan seksualitas, karena dipengaruhi lingkungan dimana dia tinggal telah mempengaruhi jiwa dan kehidupannya.

Pemaparan mengenai perubahan hasrat pada tokoh Fanny, tentunya didorong oleh faktor-faktor tertentu. Dengan demikian factor-faktor tersebut menjadi suatu ketertarikan bagi penulis untuk mengkaji atau membahas faktor penyebab munculnya hasrat pada jiwa Fanny dan pengaruh hasrat tersebut terhadap diri Fanny dalam novel *"Fanny Hill: Memoir of a Woman of Pleasure"*. Untuk mengkaji atau membahas penelitian ini tentunya peneliti memerlukan sebuah teori untuk mendasari penelitian ini, sehingga penulis menggunakan teori mengenai hasrat milik Freud dalam essaynya *"Three Contributions to the Theory of Sex",* dan mengenai seksualitas milik Bristow untuk melakukan analisis.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa faktor penyebab munculnya hasrat seksual pada tokoh Fanny Hill?
2. Apa pengaruh hasrat seksual terhadap perubahan secara fisik dan pemikiran pada tokoh Fanny Hill?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor penyebab yang mendasari timbulnya hasrat seksual pada tokoh Fanny Hill.
2. Untuk mengetahui pengaruh hasrat hasrat seksual terhadap perubahan secara fisik dan pemikiran pada tokoh Fanny Hill.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat di kemudian hari sebagai acuan dan/atau gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk pengembangan penelitian dalam bidang sastra terutama psikoanalisis yang berfokus pada seksualitas.

Sementara itu, penulis juga berharap dapat mengetahui tentang hasrat lebih jauh yang terdapat pada jiwa manusia dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasrat tersebut, sehingga penulis dapat mengantisipasi dari pergerakan hasrat baik dari pengaruh sosial ataupun dari individual.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan psikoanalisis, yang didasari oleh teori dari Sigmund Freud dan Bristow Joseph untuk menganalisis data-data yang terdapat pada novel *"Fanny Hill: Memoirs of a woman of pleasure"*. Kebutuhan seksual *(sexual need)* dalam kehidupan manusia sebagai kebutuhan biologis yang kemudian disebut Freud sebagai *libido. Libido*

tidak muncul pada saat kanak-kanak melainkan pada masa pubertas sebagai proses peremajaan yang menimbulkan harsat pada lawan jenis sebagai kebutuhan seksualnya. Seseorang akan memperhatikan lawan jenisnya dan kemudian akan mengarah kepada seksualitas. Perilaku ini diakibatkan oleh adanya insting dalam jiwa seseorang (Freud, 1920: 240). Kebutuhan dalam kehidupan manusia disebut insting seksual (*sexual instinct*) yang merupakan kebutuhan biologis.

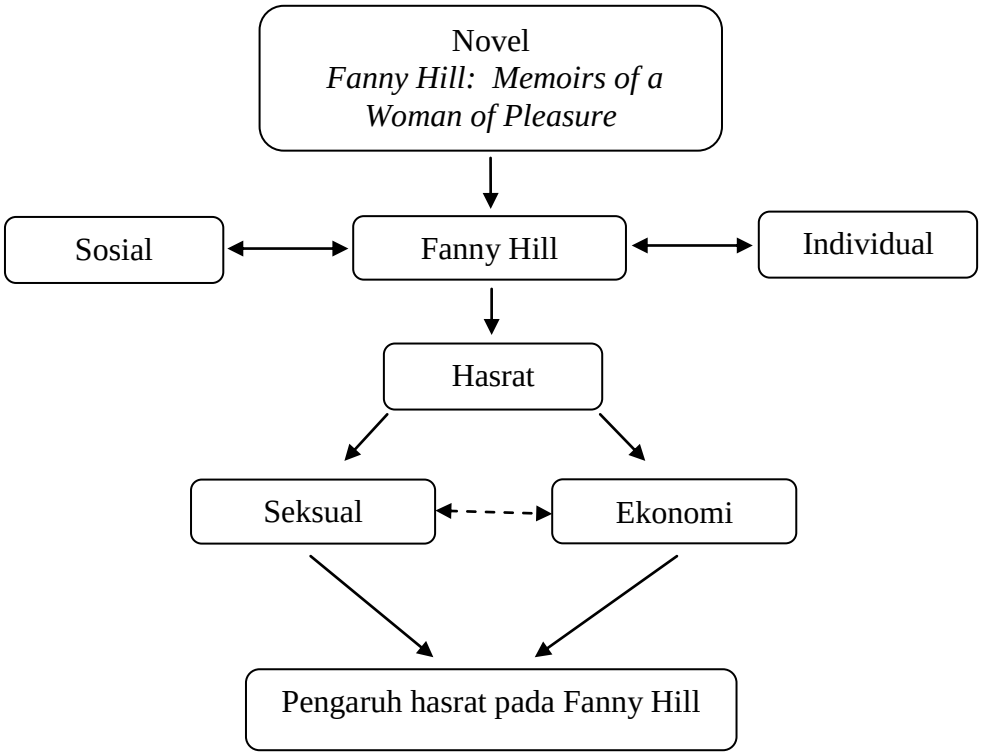
Kebutuhan biologis yang muncul pada jiwa seseorang tanpa disadari memunculkan hasrat akan seksualitas yang terdapat pada objek seksual yang terlihat pada lawan jenisnya, sehingga mengarah kepada seksualitas (Freud, 1920: 181). Hasrat seksual yang timbul pada jiwa seseorang mengarah kepada prinsip kesenangan.

Prinsip kesenangan yang timbul pada jiwa seseorang bukan hanya timbul pada objek seksual yang terdapat pada lawan jenisnya, akan tetapi timbul pula pada benda-benda yang dianggapnya menarik. Seperti perhiasan dan gaun yang dapat membuat dirinya lebih menarik sehingga dapat dipandang oleh orang-orang di lingkungannya. Sehingga demi memenuhi segala kebutuhannya, orang itu harus mencari suatu pekerjaan untuk memenuhi segala kebutuhannya. Hal ini menjadi faktor dari teterlibatannya demi menutupi segala kebutuhan yang berkaitan dengan insting hidup *(life instinct)* yang melibatkan seksualitas atau pemenuhan hasrat biologis. Kemudian membuat Fanny memasuki dunia prostitusi. Keterlibatannya dalam dunia tersebut merupakan suatu bentuk pemenuhan terhadap segala kebutuhan yang bersifat ekonomis karena Fanny memperoleh

penghasilan atau materi untuk memenuhi segala kebutuhan dari profesinya tersebut. (Bristow, 1997: 119).

Kebutuhan akan kelangsungan hidup pada jiwa Fanny menjadi sebuah kesenangan akan objek seksual yang terdapat pada lawan jenisnya dan objek-objek yang dianggap menarik sebagai hasil dari profesinya itu, dapat memenuhi segala kebutuhan akan kelangsungan hidupnya. Hal ini diakibatkan oleh adanya kebutuhan akan seksualitas *(sexual need)* dalam jiwa seseorang, ketika mulai merasakan kesenangan akan hal baru yang dirasakannya dalam bentuk seksualitas. Bentuk seksualitas yang terdapat dalam jiwa seseorang menjadikan dia sebagai sosok yang dikagumi oleh lawan jenisnya dan menjadikan dia sebagai sosok yang dikagumi dalam dunia prostitusi. Sehingga dia pun mendapatkan segala kebutuhannya baik dari segi ekonomi dan seksualitasnya.

Untuk memperjelas bagaimana proses penelitian ini dalam menganalisis pergerakan hasrat dalam jiwa Fanny dalam novel *"Fanny Hill: Memoirs of a woman of pleasure"*, penulis menggunakan kerangka teori agar dapat melihat hubungan antara teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan data-data yang didapatkan. Kerangka teori diilustrasikan pada gambar berikut:



Gambar 1

Kerangka teori